

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Islam yang sangat pesat di hampir seluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya dakwah Islamiah. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam adalah sebagai agama dakwah, yang senantiasa akan berkembang karena disebarluaskan oleh para pengikutnya dengan kenyakinan mendalam. Perkembangan dakwah tersebut, akan senantiasa berkesinambungan secara terus menerus, karena kewajiban dakwah juga diyakini merupakan kewajiban bagi semua umat Islam, baik secara individual maupun kolektif.

Firman Allah SWT.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui. (Q.S. Saba' :28)

Dakwah merupakan bentuk aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia danakhirat.¹

Firman Allah SWT:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Imran :104)

Keterangan ayat diatas menjelaskan bahwa seluruh umat Islam diwajibkan untuk mengajak umat Islam yang lain untuk berbuat yang ma'ruf dan

¹Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki Al-khasanah, *Kiat Sukses Berdakwah*, Jakarta: AMZAH, 2006. h.6

mencegah dari yang munkar, jadi tugas dakwah disini bukan hanya untuk pondok pesantren saja tetapi untuk seluruh umat Islam.

Dakwah dan komunikasi dalam tataran proses memiliki kesamaan yang tak dapat dipisahkan, sebab baik dakwah dan komunikasi sama-sama titik fokusnya adalah manusia sebagai subjek dan objeknya, belum lagi secara substansi dakwah dan komunikasi adalah sebuah proses pengiriman pesan dari seorang *da'i*(komunikator) kepada *mad'u*(komunikan) dengan menggunakan media tertentu.

Manusia secara *fitrawi* adalah mahluk yang memiliki kecendrungan berkomunikasi dengan lingkungannya, apa yang ia pikirkan dan pahami berusaha dikomunikasikan kepada orang lain, begitu pula dengan seorang muslim yang tidak dapat melepaskan diri dari sifat kemanusiaanya, agama Islam yang ia yakini berusaha dikomunikasikan kepada orang lain, agar orang disekitarnya juga mau ikut dengan apa yang ia pahami (yakini). Dalam konteks itulah al-Quran mengisyaratkan posisi komunikasi bagi kehidupan manusia sebagaimana disinyalir dalam al-Quran.

Firman Allah SWT:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تَقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِعَعْصٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

“mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang (berkomunikasi) dengan agama Allah SWT dan berkomunikasi dengan sesama manusia(QS. Ali'imran:112)

Dari ayat ini diketahui bahwa dalam berdakwah harus digunakan dua bentuk komunikasi yakni komunikasi dengan Allah SWT dan komunikasi dengan sesama, mengingat kedudukan dan derajatnya, maka komunikasi dengan Allah SWT disebut bentuk komunikasi *vertikal* dan komunikasi dengan sesama manusia disebut komunikasi *horizontal*.

Islam sebagai agama samawi (langit) yang kehadirannya sejak awal diperkenalkan melalui proses dakwah (komunikasi) oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, dengan demikian posisi komunikasi dalam dakwah tidak hanya penting akan tetapi lebih dari itu mutlak adanya, sebab tanpa komunikasi yang efektif maka peran seorang *da'i* dalam menyebarkan nilai-nilai ketuhanan tersebut akan terkendala bahkan punah.

Karenanya inilah yang menjadi alasan banyak orang yang mendefinisikan bahwa proses dakwah merupakan bagian dari komunikasi namun tak sedikit pula orang yang memberikan pendapat bahwa komunikasi itu merupakan bagian dari proses dakwah.

Terlepas dari pandangan diatas yang jelas bahwa komunikasi antarbudaya dan dakwah pada prinsipnya adalah sebuah proses komunikasi antara seorang komunikator (*da'i*) dan komunikan (*mad'u*) dimana keduanya memiliki kebiasaan atau budaya yang berbeda, pada saat yang sama keduanya akan berusaha saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung.²

Bebicara tentang Islam, tidak akan lepas dari dakwah, karena Islam sendiri artinya adalah dakwah. Hal itu sebagaimana dipertegas Allah SWT dalam al-Quran bahwa mengajak kebaikan *al-amru bi al-ma'ruf* dan melarang kemungkaran *wa nahyu an al munkar* merupakan bagian dari dakwah dan melaksanakan *al-amru bi al-ma'ruf* dan *wa nahyu an al munkar* adalah ciri khas umat terbaik dan umat Islam adalah umat terbaik yang diajarkan Rasulullah SAW.

Ajaran Islam yang dibawa Rasulullah SAW, dapat tersebar diseluruh penjuru dunia tidak terlepas dari proses dakwah dan proses komunikasi. Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, Islam umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradapan yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas, dari berbagai ancaman penindasan dan berbagai

² Dr. Abdul Wahid, M.A. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta KENCANA 2019, h.1.2

kekhawatiran. Penyebaran Islam dewasa ini sudah sampai diseluruh penjuru dunia karena pengaruh para *da'i* yang handal dalam menyebarkan Islam.

Islam dikatakan juga sebagai agama dakwah, karena penyebaran Islam dilakukan dengan santun, bijak dan penuh kasih sayang. Islam sebagai agama dakwah, mengajak orang memahami makna kebenaran tanpa ada unsur paksaan, ajaran Islam disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan, jikapun terjadi peperangan dalam sejarah Islam, hal itu terjadi bukanlah dalam rangka penyebaran Islam atau mendakwahkan Islam, namun dalam rangka mempertahankan harga diri umat Islam atau melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa *tirani* dan *dzalim*.

Jika kita merujuk al-Quran, ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah memiliki dua pengertian yang berbeda: *pertama* dakwah diartikan sebagai ajakan orang dengan bentuk seruan dan panggilan menuju surga (*al-dakwah ila Allah*) *kedua* dakwah sebagai seruan, ajakan dan panggilan menuju neraka (*al-dakwah ila syayathin*). Karena itu kata *da'i* pun mengandung dua pengertian pula, yaitu: *pertama da'i* diartikan sebagai orang yang mengajak kepada petunjuk, *kedua, da'i* diartikan sebagai orang yang mengajak kepada kesesatan. Dapat kita simpulkan bahwa kata dakwah dapat bermakna positif dan negatif, dakwah dari sisi positif bermakna ajakan dan seruan umat menuju keselamatan dunia akhirat.³

Berdasarkan definisi-definisi dakwah yang telah disebutkan di atas sesungguhnya esensi dakwah terletak pada usaha pencegahan (*preventif*) dari penyakit-penyakit masyarakat yang bersifat psikis dengan cara mengajak, memotivasi, merangsang serta membimbing individu atau kelompok agar sehat dan sejahtera jiwa dan raganya, sehingga mereka dapat menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran dan dapat menjalankan ajaran agama sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Ruang lingkup dakwah dalam hal ini adalah bagaimana membentuk sikap mental atau kejiwaann yang mengarah pada perubahan tingkah laku individu

³ Dr, Abdul Pirol, M.Ag. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, Sleaman Yogyakarta 2018.DEPUBLISH. h 3.4.5

dan masyarakat sebagai objek dakwah sesuai dengan ajaran agama yang diserukan oleh seorang *da'i*.

Dalam upaya membentuk sikap mental dan perubahan tingkah laku *mad'u*, usaha-usaha dakwah tidak terlepas dari studi psikologi yang notabene mempelajari tingkah laku manusia sebagai cerminan dari hidup kejiwaannya. Karena itu, psikologi dakwah dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala hidup kejiwaan manusia yang terlibat dalam proses kegiatan dakwah.

Psikologi dakwah dapat juga diberi batasan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang merupakan cerminan hidup kejiwaannya untuk diajak kepada pengalaman ajaran-ajaran Islam demi kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat.

Hidup kejiwaan manusia muncul dalam bentuk perilaku yang positif maupun negatif, perilaku negatif manusia bisa jadi berupa cerminan jiwa manusia dalam bentuk perilaku yang berlebihan, seperti yang berhubungan dengan kesenangan jasmani dan rohani. Sebagai contoh, berhubungan dengan lawan jenis bagi seorang remaja pada masa pertumbuhannya adalah merupakan suatu kesenangan dan kenikmatan (kecenderungan). Sebagian dari mereka cenderung menganggap aturan-aturan agama sebagai sebuah penghalang, dalam hal ini bagaimana ajaran agama mampu dikomunikasikan kepada remaja sehingga mereka tidak memandang ajaran tersebut sebagai penghalang, dan bagaimana mengkomunikasikan ajaran tersebut sesuai dengan kondisi kejiwaannya, inilah yang merupakan pokok pembahasan dalam psikologi dakwah.

Tujuan psikologi dakwah adalah membantu dan memberikan pandangan kepada para *da'i* tentang pola dan tingkah laku para *mad'u* dan hal-hal yang mempengaruhi kejiwaan psikis sehingga mempermudah para *da'i* untuk mengajak mereka kepada apa yang dikehendaki oleh ajaran Islam.⁴

⁴ Faiziah, S.Ag., M.A. H.Lalu Mucshin Efendi, Lc. M.A, *Psikologi Dakwah*, Jakarta, KENCANA, 2006, h 7.8.9

Keadaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Kesuma sebelum ada komunitas ACM (Komunitas Ayo Cinta Masjid) dulu masih sangat memprihatinkan, sangat jarang orang yang berangkat melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah di masjid, kurangnya kepedulian antara sesama muslim/sesama masyarakat yang lain, kurangnya pengetahuan tentang agama, kurang minatnya tentang kajian-kajian ke-Islaman, tetapi ketika Ustad Haikal Pasha mendirikan komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) sekarang mulai mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat.⁵ Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) merupakan salah satu gerakan komunitas yang didirikan atas dukungan para masyarakat sekitar. Hal ini dipengaruhi oleh kecenderungan masyarakat sekitar yang akan khawatir atas pergaulan anak-anak mereka yang cenderung memprihatinkan, khawatir kemajuan pendidikan anak-anak mereka, menurunnya akhlak masyarakat dan kemakmuran masjid.

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam memperluas/mengembangkan kegiatan dakwahnya dengan cara melihat keadaan masyarakat, komunitas ACM membentuk ACM RIDERS SUBUHAN, ACM Riders Subuhan ini ialah perkumpulan anak motor yang di dalamnya ada berbagai jenis merk/model motor yang setiap *ahad* pagi mengadakan sholat subuh berjamaah di masjid yang sudah disepakati. Kemudian ada ACM UKHTY, ACM Ukhty ini khusus untuk *akhwat*, kegiatan yang dilakukan mengadakan kajian bulanan setiap satu bulan dua kali kajian. ACM melakukan pendekatan terhadap remaja-remaja di sekitar masjid dengan membentuk ACM FUTSAL (cabang kegiatan dakwah dari acm yang berupaya merangkul kegiatan dakwahnya melalui futsal) dan ACM SKEATBOARD (kegiatan dakwah melalui olahraga skateboarding) futsal dan skateboarding saat ini merupakan salah satu kegiatan yang diminati remaja. Sedangkan ACM BOLT sering mengadakan *tabligh akbar* setiap satu bulan sekali dengan mendatangkan ustadz ustad nasional seperti ustad Adi Hidayat, ustad Oemar Mita, ustadz Zulkarnain, ustadz Hanan Attaki dan yang lain. Kegiatan *tabligh akbar* ini dilakukan sebelum massa

⁵Haikal Pasha, Wawancara pribadi dengan Ketua Umum ACM. Pukul 09:00, 4 Oktober 2020

pandemi, kegiatan diatas tidak lain atas bantuan dan dukungan masyarakat sekitar dan dari beberapa donatur hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat mulai tumbuh. Komunitas Ayo Cinta Masjid juga berperan andil dalam kegiatan kepedulian sosial, kepedulian sosial yang dilakukan tidak hanya didalam negeri tetapi diluar negeri, kegiatan sosial yang dilakukan didalam negeri seperti membantu orang-orang yang terkena gempa (gempa yang terjadi di Donggala Lombok, Serang Banten, dan Lampung Selatan), tidak hanya memberikan bantuan berupa uang dan barang yang siap di konsumsi tapi juga memberikan bantuan berupa tenaga (relawan) dengan cara terjun langsung ke lokasi kejadian, ACM juga berperan dalam upaya merawat anak yatim piatu yang ada di Lampung, sedangkan bantuan sosial komunitas ACM yang diberikan untuk saudaranya yang berada di luar negeri seperti memberikan bantuan berupa donasi sembaku, makanan instan dan yang lainnya, dalam kegiatan sosial di dalam maupun di luar negeri ACM juga bekerja sama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap)

Dalam memperdayakan ekonomi komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) juga memberikan kesempatan kepada anggota atau masyarakat sekitar yang ingin meningkatkan nilai ekonomi, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki kelebihan khusus, seperti bekerja sama dengan masyarakat yang memiliki keterampilan menjahit baju, masyarakat yang bisa membuat souvenir, masyarakat yang bisa membuat atribut-atribut organisasi dengan cara karya yang mereka buat memberikan ciri khas tentang ACM, seperti baju dakwah ACM, jaket berlambangkan ACM, dan masih banyak lagi.

Sehingga penulis ingin meneliti tentang Peran Dakwah komunitas ACM (Ayo Cinta Masjid) Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan berbagai macam latar belakang yang ada di atas maka dapat di definisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran dakwah komunitas ACM (Ayo Cinta Masjid) dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan dakwah di masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020?

C. PEMBATAAN MASALAH

Batasan masalah adalah memfokuskan masalah yang akan diteliti. Pemfokuskan masalah ini dari masalah-masalah yang ada di dalam identifikasi masalah. Biasanya di dalam penelitian batasan masalah disesuaikan dengan judul penelitian. Tujuan dilakukan batasan masalah adalah agar masalah peneliti lebih spesifikasi dan tidak mengambang. Batasan masalah berupa pernyataan biasanya batasan masalah sama dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada penerapan peran dakwah dalam proses meningkatkan nilai-nilai sosial keagamaan pada masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 2020.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Dakwah Komunitas ACM (Ayo Cinta Masjid) Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.
2. Untuk Mengetahui apa saja Kesuksesan dan Kesulitan dalam melaksanakan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun Kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa peran dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam meningkatkan nilai-nilai sosial keagamaan di Desa Tanjung Kesuma bisa membentuk karakteristik, kondisi sosial, dapat mengatasi hambatan dakwah masyarakat, bisa menjadi strategi serta solusi dakwah yang tepat untuk masyarakat desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.
2. Penulis dapat mengetahui langsung masalah-masalah yang timbul dilapangan, dengan harapan bisa ikut serta dalam mencari jalankeluar.
3. Bagi penulis penelitian ini semoga menjadi ilmu untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dalam segi keagamaan pada masyarakat dan bisa dijadikan dorongan dan intropeksi diri.
4. Untuk menyelesaikan proposal skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode ilmiah mengandung dua unsur penting yakni pengamatan (*observation*) dan penalaran (*reasoning*).⁶

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskritif. *Deskritif* adalah suatu ilmu yang merupakan kumpulan dan aturan-aturan tentang pengumpulan, pengolahan, penapsiran dan penarikan kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan suatu masalah.⁷ Penelitian ini dilakukan mengenai bagaimana aplikasi Peran Dakwah Komunitas ACM (Ayo Cinta Masjid) Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Masyarakat di Desa

⁶Dr.H.Salim,M.Pd Dr.Haidar,S.Ag.M.Pd. *Penelitian Pendidikan MetodePendekatanDan Jenis*, Jakarta: Kencana,2019,h. 7

⁷Rasdihan Rasyad. *Metode Statistik Deskritif*, Grahasindo,h. 7

Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

2. Pendekatan Yang Dilakukan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin Dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan trianggualisasi (gabungan) analisis data bersifat *induktif/kualitatif* dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁸

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.⁹ Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas; Peran Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid.
- b. Variabel terikat: nilai-nilai Sosial Keagamaan di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung timur

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur mulai bulan November 2020.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi melihat mengamati meninjau dengan seksama suatu objek.¹⁰ Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan

⁸Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. *Metode Penelitian kualitatif* cv jejak, 2018, h. 8

⁹Prof.Dr.H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Metode Penelitian Kuantitatif* Kencana, 2017, h. 103

¹⁰Ni'matuzahroh-Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang. h.1

mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan metode yang digunakan penulis observasi terstruktur.¹¹ *Observasi terstruktur* adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Untuk mengetahui secara langsung perilaku manusia, keadaan masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

b. Metode Interview

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan bertatap muka dengan tujuan untuk memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu atau untuk tujuan-tujuan konseling atau penyuluhan atau tujuan lain. Dapat disimpulkan metode *interview* adalah pengumpulan data atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Metode yang digunakan *interview* bebas terpimpin (interview jenis ini merupakan kombinasi dari interview tidak terpimpin dan interview terpimpin).¹² Teknis pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung ketua umum komunitas ACM (Ayo Cinta Masjid) wawancara tersebut dimaksud untuk memperoleh data tentang sejarah komunitas ACM, daftar pengurus dan kegiatan komunitas ACM.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kriteria spesifik yang dapat diukur dan dapat diobservasi untuk masalah klinis yang dialami oleh pasien.¹³

¹¹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996

¹²Wahyu Hidayat Riyanto Achmat Mohyi, *Metode Penelitian Ekonomi*. UM Malang. UMM Press, 2020. h.82

¹³T.M. Marerrelli. *Buku saku dokumentasi keperawatan*. Penerbit buku kedokteran. h.9